

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam era persaingan yang ketat saat ini, setiap distributor harus mampu mendistribusikan produk untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal ini perlu dilakukan agar dapat bersaing dengan para kompetitornya.

PT. Ronadamar Sejahtera adalah sebuah distributor produk lem merk Fox dengan kemasan yang bervariasi untuk kota Bandung dan sekitarnya. Produk tersebut didistribusikan ke pabrik-pabrik sepatu, tas, meubel, karoseri, suku cadang, percetakan dan juga toko-toko besi.

Produk lem merk Fox memiliki beberapa kompetitor. Produk kompetitor memiliki variasi jenis lem yang hampir sama dengan produk lem merk Fox. Oleh karena itu PT. Ronadamar Sejahtera harus dapat mendistribusikan produknya sesuai dengan permintaan konsumen.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah sering terjadi kekurangan persediaan untuk beberapa macam produk, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara tepat waktu. Selain kekurangan persediaan, kadang-kadang perusahaan juga sering mengalami kelebihan persediaan. Kelebihan persediaan ini menyebabkan meningkatnya biaya simpan dan juga *cash shortages*. Kejadian tersebut menunjukkan kelemahan dalam metode pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Pada saat ini perusahaan melakukan pemesanan barang ke pabrik secara teratur setiap dua minggu dengan jumlah yang ditentukan oleh perusahaan. Jumlah pesanan ditentukan berdasarkan pengurangan persediaan di gudang dari *stock level* yang ditentukan oleh perusahaan untuk setiap produk. Dengan demikian penentuan jumlah pesanan tidak berdasarkan peramalan penjualan. Oleh karena itu dapat terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan produk.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Ronadamar Sejahtera dengan memperhatikan masalah pengendalian persediaan (*Inventory Control*).

## **1.2. Identifikasi masalah**

Permasalahan utama yang dialami oleh perusahaan adalah kekurangan persediaan barang (*stockout*) dan juga kelebihan persediaan (*overstock*). Hal ini diakibatkan karena metode pengendalian persediaan perusahaan belum dapat memenuhi permintaan konsumen yang fluktuatif. Oleh karena itu metode pengendalian persediaan perlu diperbaiki untuk mempertahankan pangsa pasar dan untuk meminimasi biaya persediaan.

## **1.3. Batasan dan Asumsi**

Mengingat keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan batasan dan memberikan beberapa asumsi dalam melakukan penelitian. Berikut adalah batasan masalah dan asumsi yang digunakan oleh peneliti:

### **1.3.1. Batasan**

1. Data penjualan yang digunakan adalah data periode Januari 2006 sampai Desember 2006.
2. Produk yang dikendalikan meliputi produk-produk yang termasuk dalam klasifikasi A berdasarkan klasifikasi ABC menurut nilai pemakaian selama satu tahun yang lalu (berdasarkan referensi Edward A. Silver).

### **1.3.2. Asumsi**

1. Biaya pesan, biaya simpan, dan biaya kekurangan persediaan diasumsikan konstan selama periode waktu penelitian.
2. Harga barang dan *lead time* diasumsikan konstan selama periode waktu penelitian.

3. Pola permintaan masa yang akan datang sesuai dengan pola permintaan masa lalu.

#### **1.4. Perumusan masalah**

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada beberapa hal dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh PT. Ronadamar Sejahtera pada saat ini?
2. Metode usulan apa yang sebaiknya dipakai PT. Ronadamar Sejahtera?
3. Berapa besar penghematan biaya pengendalian persediaan setelah menerapkan metode usulan?

#### **1.5. Manfaat dan Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh PT. Ronadamar Sejahtera pada saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya dipakai PT. Ronadamar Sejahtera.
3. Menghitung besar penghematan biaya pengendalian persediaan setelah menerapkan metode usulan.

Manfaat Penelitian :

1. Membantu memberikan solusi yang baik sebagai pemecahan masalah yang ada di PT. Ronadamar Sejahtera.
2. Menyelesaikan laporan tugas akhir penulis untuk mencapai Strata 1 di bidang Teknik Industri.

**1.6.. Sistematika penulisan****BAB 1** Pendahuluan

Bab ini merupakan bab yang berisi dasar dibuatnya laporan ini, baik mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB 2** Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi teori-teori atau konsep-konsep yang bisa dijadikan landasan teoritis atau acuan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di PT. Ronadamar Sejahtera.

**BAB 3** Metodologi Penelitian

Berisikan bagan alir beserta penjelasan mengenai urutan-urutan proses penelitian dari awal sampai akhir proses. Dengan begitu pembaca akan mengerti dan mengetahui proses yang dilakukan selama penelitian ini.

**BAB 4** Pengumpulan Data

Berisi semua data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis, yang kemudian diolah sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan untuk dianalisis.

**BAB 5** Pengolahan Data dan Analisis

Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data dan analisis dari hasil pengolahan data dengan cara membandingkan metode yang diusulkan dengan metode yang diterapkan dalam perusahaan pada saat ini.

**BAB 6** Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan yaitu berupa kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis dan saran-saran untuk memperbaiki pengendalian persediaan yang sudah diterapkan sebelumnya.